

IDENTIFICATION OF CORAL REEF FISHES IN THE NATIONAL CONSERVATION AREA, ANAMBAS ISLAND, KEPULAUAN RIAU PROVINCE

By

¹⁾Lisvina, ²⁾Chaidir P.Pulungan and ³⁾Deni Efizon

*E-mail: vinachino@gmail.com

Abstract:

The Anambas archipelago is consist of several islands and there are many coral fish species present in the Anambas waters. Information on types and population of coral fish in that area, however, is limited. To understand the type of coral fish present in the Anambas waters, a study has been conducted from April to June 2015. There were 5 sampling sites, namely the Temawan, Pasir Manang, Arung Hijau, Biang Matak and Nawan Islands. Fish catching was done by using scoop nets and line fishings. Fish sampled were then identified based on Allen, *et al* (2003) and Kuitert and Tonozuka (2001). Results shown that the coral fish caught were belonged to 3 orders, 18 families, 34 genera and 53 species. The most common fish present were the member of Lutjanidae, Siganidae and Serranidae, there were *L. decussatus*, *L. fulviflamma*, *L. sebae*, *C. boenak*, *S. puellus*, *S. spinus*, *S. virgatus*, *S. vulvinus* and *A. stellatus*.

Keyword: Coral fish, Anambas island, Kepulauan Riau

1) *Student of Fisheries and Marine Science Faculty, Riau University*

2) *Lecturer of Fisheries and Marine Science Faculty, Riau University*

PENDAHULUAN

Kabupaten Kepulauan Anambas merupakan Kabupaten termuda di Provinsi Kepulauan Riau yang terletak antara 2°10'0"-3°40'0"LU dan 105°15'0"-106°45'0"BT dibentuk berdasarkan Undang-Undang No 33 Tahun 2008. Kabupaten ini memiliki wilayah yang 98,73% adalah lautan sedangkan daratannya hanya berluas sekitar 1,27%. Total pulaunya berjumlah 255 buah termasuk didalamnya 5 pulau terluar yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga yakni Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam (Febrian dan Utomo, 2013).

Penelitian dilakukan oleh Direktorat Jendral Konservasi dan Jenis Ikan LOKA KKPN dalam MRAP, 2012 di Kabupaten Kepulauan Anambas meliputi 116 titik penelitian dari 225 pulau yang ada di Kepulauan Anambas. Komposisi jumlah spesies untuk setiap famili ikan karang yang ditemukan didominasi oleh famili *Labridae* (17%), *Pomacentridae* (16%), *Scaridae* (8%), *Chaetodontidae* (6%), *Serranidae* (6%), *Acanthuridae* (4%), *Apogonidae* (4%), dan *Nemipteridae* (4%). Sehingga diperkirakan pulau-pulau lainnya yang belum dilakukan penelitian juga memiliki

keanekaragaman ikan karang yang tinggi, dan diperkirakan adanya perbedaan kondisi tutupan karang pada setiap pulaunya. Dengan demikian akan berbeda pula jenis ikan karang yang akan ditemukan di pulau-pulau yang terdapat di Kepulauan Anambas ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis ikan yang terdapat di Kawasan Konservasi Perairan Nasional Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau pada lokasi penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya, yang kemudian dibandingkan dengan hasil kajian terdahulu.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini diharapkan diperoleh data yang dapat digunakan oleh Pemerintah Daerah Kepulauan Anambas dan Stakeholder lainnya terkait dalam pemanfaatan, pelestarian biota laut dan pengelolaan perikanan, serta menambah wawasan dan pengalaman penelitian dan yang lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni 2015 di lima pulau yang berada di perairan Kabupaten Kepulauan Anambas Provinsi Kepulauan Riau yaitu Pulau Temawan, Pasir Manang, Arung Hijau, Biang Matak dan Pulau Nawan (Gambar 1). Adapun identifikasi jenis ikan dan pengukuran morfometrik, meristik ikan dilakukan di lapangan.

Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel ikan hasil tangkapan, air bersih untuk mencuci spesimen, es batu, formalin 4% untuk

mengawetkan sampel dan kain keras untuk label sampel. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tangkap ikan seperti alat pancing dan tangguk, peralatan selam, styrofoam, kamera digital untuk menyimpan gambar, penggaris, naman, pinset, jarum untuk pengukuran morfologi dan meristik, refraktometer, thermometer, kertas pH dan buku identifikasi.

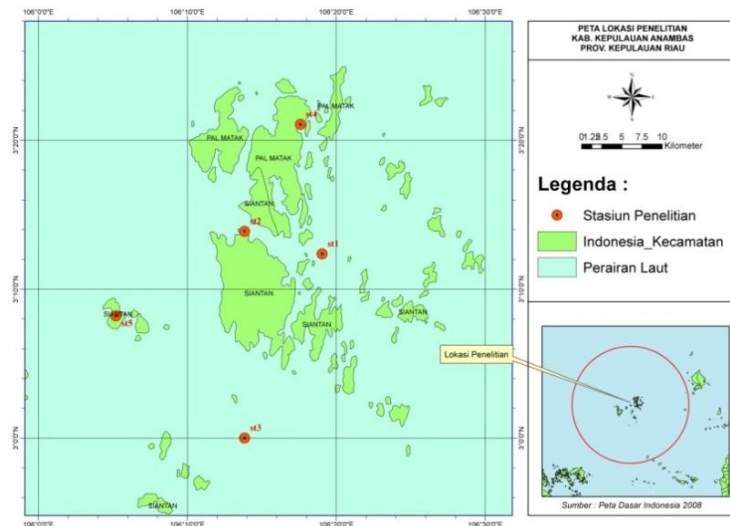
Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode survei dimana perairan Kabupaten Kepulauan Anambas dijadikan lokasi penelitian. Ikan di perairan Kepulauan Anambas pada masing-masing stasiun dijadikan sebagai objek penelitian. Pengukuran kualitas air meliputi suhu, pH dan salinitas. Pengamatan terhadap ikan karang dilakukan dengan mengambil lima stasiun, penentuan stasiun dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penentuan stasiun pengamatan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan kondisi di lokasi penelitian.

Berikut informasi mengenai stasiun, yaitu:

Stasiun I: Terletak dibagian timur ibu kota dan berada pada 03°12,37' LU - 106°19,05' BT, pulau ini merupakan kawasan pantai wisata. Stasiun II: Terletak di sisi kanan ibu kota dan berada pada 03°13,886' LU - 106°13,842' BT, pantai ini sangat dekat dengan kawasan berpenduduk dan merupakan kawasan wisata. Stasiun III: Terletak antara 03°00,00' LU - 106°14,40' BT berada di sisi selatan pusat kota Tarempa, pulau ini merupakan kawasan berpenduduk. Stasiun IV: Terletak antara 03°21,07' LU - 106°17,59' BT berada di sisi kiri

Desa Matak dan sebelah selatannya adalah pusat ibu kota, pantai ini sangat dekat dengan kawasan berpenduduk dan bukan merupakan pantai wisata.

Stasiun V: Terletak antara 03°08,21' LU - 106°05,21' BT dan merupakan pulau yang berada di tengah laut lepas (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Ikan hasil tangkapan di lapangan didata, diberi label dan dimasukkan kedalam plastik selanjutnya dimasukkan kedalam styrofoam yang sudah berisi es dan dibawa pulang untuk dilakukan pengukuran morfometrik, meristik dan diidentifikasi, identifikasi menggunakan buku Allen *et al.* (2003), Kuitert dan Tonozuka (2001) dan William *et al.* (2013). Sampel yang sudah diidentifikasi dikemas dalam plastik dimasukkan dalam freezer dan selanjutnya dibawa ke Laboratorium Biologi Perairan

Faperika UR untuk diawetkan dan dijadikan koleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

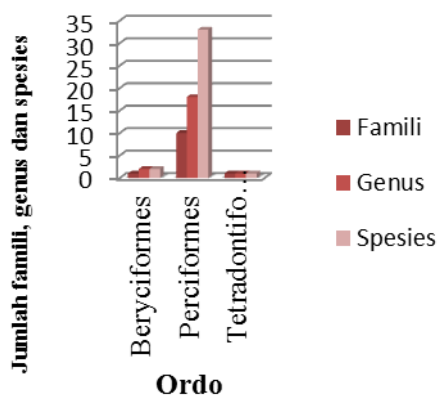
Jenis-jenis ikan yang tertangkap pada masing-masing stasiun di perairan Kepulauan Anambas

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Kepulauan Anambas dengan lima titik stasiun maka didapatkan 3 ordo, 12 famili, 21 genus dan 36 spesies ikan, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut:

No	Ordo	Famili	Genus	Spesies	Nama Daerah
1.	Beryciformes	Holocentridae	Myripristis	<i>M. hexagona</i>	Rengginan
			Sargocentron	<i>S. melanospolis</i>	Rengginan
		Caesionidae	Caesio	<i>C. caeruleaurea</i>	Sulir
				<i>C. cuning</i>	Sulir
2.	Perciformes		Pterocaesio	<i>P. digramma</i>	Pisang-pisang
				<i>C. gymnostethus</i>	Kwee lilin
		Carangidae	Carangoides	<i>C. malabaricus</i>	Kuweh
			Caranx	<i>C. papuensis</i>	Kwee papua

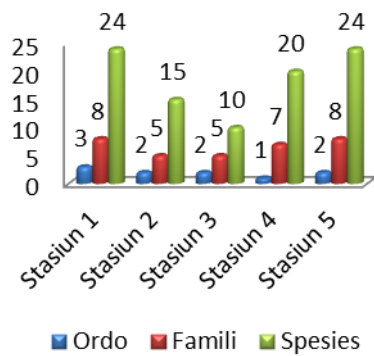
	Labridae	Cheilinus	<i>C. fasciatus</i>	Bayeman	
		Choerodon	<i>C. anchorago</i>	Bayeman	
		Oxycheilinus	<i>O. digramma</i>	Pelo	
	Lethrinidae	Lethrinus	<i>L. erythropterus</i>	Ketambak	
			<i>L. semicintus</i>	Ketambak	
		Gymnocranius	<i>G. griseus</i>	Tambak	
	Lutjanidae	Lutjanus	<i>L. decussatus</i>	Jangli	
			<i>L. fulviflamma</i>	Kembang waru	
			<i>L. sebae</i>	Sawu	
			<i>L. vitta</i>	Mala	
	Mullidae	Parupeneus	<i>P. multifasciatus</i>	Dayah jenggot	
	Nemipteridae	Pentapodus	<i>P. caninus</i>	Jangki	
			<i>P. trivittatus</i>	Kumeje batu	
		Scolopsis	<i>S. margatirifera</i>	Jangki timun	
	Scaridae	Calotomus	<i>C. carolinus</i>	Lembain	
		Chlorurus	<i>C. capistratoides</i>	Lembain	
	Serranidae	Cephalopholis	<i>C. boenak</i>	Keyapu	
			<i>C. miniata</i>	Keyapu	
			<i>C. sexmaculata</i>	Keyapu	
		Epinephelus	<i>E. areolatus</i>	Keyapu	
<i>E. macrospilos</i>			Keyapu		
Siganidae	Siganus	<i>S. guttatus</i>	Baronang		
		<i>S. puellus</i>	Baronang		
		<i>Siganus</i> sp	Baronang		
		<i>S. spinus</i>	Baronang		
		<i>S. virgatus</i>	Baronang		
		<i>S. vulvinus</i>	Baronang		
3.	Tetradontiformes	Balistidae	Abalistes	<i>A. stellatus</i>	Ikan kambing

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa ditemukan 3 ordo dalam penelitian ini, masing-masing diantaranya adalah Beryciformes dengan 1 famili 2 spesies, Perciformes dengan 10 famili 33 spesies dan Tetradontiformes 1 famili 1 spesies. Adapun jumlah famili, genus dan spesies pada masing-masing ordo dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Jumlah famili, genus dan spesies pada masing-masing ordo

Dalam survei MRAP, 2012 diketahui 578 spesies ikan karang yang ditemukan di Taman Wisata Perairan Kepulauan Anambas yang didominasi oleh famili Labridae, Pomacentridae, Scaridae, Chaetodontidae, Serranidae, Acanthuridae, Apogonidae, dan Nemipteridae yang masing-masingnya merupakan keturunan yang sama yaitu ordo Perciformes, dimana klasifikasi/turunan ikan karang sebagian besarnya adalah ordo Perciformes.



Gambar 3. Perbedaan perolehan jumlah Ordo, Famili dan spesies pada masing-masing stasiun di perairan Kabupaten Kepulauan Anambas

Hasil pengamatan ikan karang pada lokasi penelitian di masing-masing stasiun yaitu, pada stasiun 1 didapatkan 3 ordo, 8 famili dan 24 spesies, stasiun 2 didapatkan 2 ordo, 5 famili dan 15 spesies, stasiun 3 didapatkan 2 ordo, 5 famili dan 10 spesies, stasiun 4 didapatkan 1 ordo, 7 famili dan 20 spesies serta pada stasiun 5 didapatkan 2 ordo, 8 famili dan 24 spesies (Gambar 3).

Pada stasiun 1 dan stasiun 5 ditemukan lebih banyak spesies karena lokasi stasiun 1 dan stasiun 5 berada di tengah laut terbuka dengan hamparan terumbu karang yang luas dan jauh dari pemukiman penduduk dimana tidak ada aktifitas yang merusak sehingga kondisi terumbu karang masih dalam keadaan baik. Oleh karenanya jumlah ikan yang ditemukan di kedua stasiun ini lebih banyak dibandingkan stasiun-stasiun lainnya.

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa diperoleh 36 spesies ikan karang yang ditemukan dalam penelitian ini dan dijadikan koleksi.

Sedangkan pada survei tim Loka KKPN dengan lokasi penelitian yang berbeda, didapatkan 578 jenis spesies ikan karang yang dilakukan pada 20 lokasi penelitian dan termasuk kedalam 71 famili. Maka jumlah yang didapatkan pada penelitian ini lebih sedikit dibandingkan survei tim Loka KKPN. Hal ini dapat terjadi karena waktu yang digunakan selama penelitian ini sangat singkat dan area penangkapan ikan yang kurang luas, selain itu alat tangkap yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi dengan hanya menggunakan alat pancing karena lokasi penelitian yang merupakan daerah konservasi dan menimbang biota laut yang harus dilindungi dan dijaga kelestariannya.

Dalam penelitian ini diperoleh 36 spesies ikan yang tertangkap dan dapat diketahui bahwa jenis ikan yang tidak ditemukan oleh survei Loka KKPN MRAP, 2012 dalam penelitian ini diantaranya adalah spesies *Carangoides gymnoctethus*, *Carangoides malabaricus*, *Caranx papuensis*, *Epinephelus macrospilos*, *Pentapodus caninus* dan *iganus* sp (Lampiran 9)

Sejumlah total 578 spesies ikan karang tercatat selama survei (Marine Rappid Assessment) MRAP, 2012 tersebut. Jika digabungkan dengan upaya survei sebelumnya oleh Adrim *et al.* (2002), maka jumlah total spesies ikan karang untuk Kepulauan Anambas saat ini adalah 667 spesies, yang mewakili 260 genera dan 71 famili.

Sedangkan Adrim *et al.* (2004) menyebutkan bahwa mereka mencatat hanya 12% (430 spesies) dari keseluruhan 3.365 spesies yang

tercatat dari Laut Cina Selatan oleh Randall dan Lim (2000) selama survei di Kepulauan Anambas dan Natuna tahun 2002. Pendapat lain oleh Mustika *et al.* (2013) mengatakan survei yang kami lakukan menunjukkan sekitar 800 lebih spesies yang bisa diperkirakan dari Kepulauan Anambas.

Jumlah ikan (ekor) yang di temukan di masing-masing stasiun

Berdasarkan hasil selama penelitian diperoleh 36 spesies ikan

hasil tangkapan pada masing-masing stasiun di perairan Kepulauan Anambas, semua spesies ikan tersebut termasuk kedalam 3 ordo, 12 famili dan 21 genus. Pada Tabel 1 diketahui jumlah ikan yang tertangkap pada masing-masing stasiun adalah 93 ekor. Pada stasiun 1 didapatkan 24 ekor ikan dan 15 jenis ikan, stasiun 2 didapatkan 15 ekor ikan dan 9 jenis ikan, stasiun 3 didapatkan 10 ekor ikan dan 8 jenis ikan, stasiun 4 didapatkan 20 ekor ikan dan 12 jenis ikan serta pada stasiun 5 didapatkan 24 ekor ikan 15 jenis ikan.

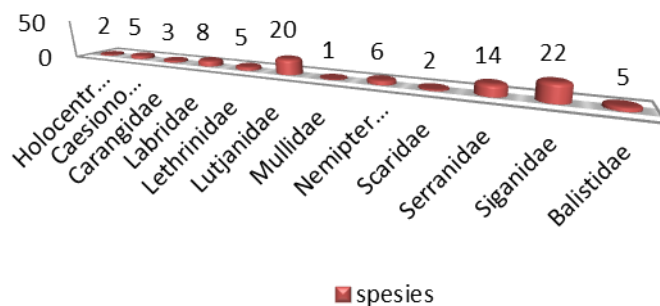
Tabel 2. Jumlah ikan (ekor) yang tertangkap di masing-masing stasiun di Perairan Kabupaten Kepulauan Anambas

No.	Famili	Stasiun					Jumlah	Keterangan
	Jenis	1	2	3	4	5		
I	Holocentridae							
1.	<i>Myripristis hexagona</i>	1	0	0	0	0	1	2
2.	<i>Sargocentron melanospolis</i>	1	0	0	0	0	1	
II	Caesionidae							
3.	<i>Caesio caeruleaurea</i>	0	0	0	1	1	2	5
4.	<i>Caesio cuning</i>	0	0	0	0	2	2	
5.	<i>Pterocaesio digramma</i>	0	0	0	1	0	1	
III	Carangidae							
6.	<i>Carangoides gymnostethus</i>	0	0	0	0	1	1	3
7.	<i>Carangoides malabaricus</i>	0	0	0	1	0	1	
8.	<i>Caranx papuensis</i>	0	0	0	0	1	1	
IV	Labridae							
9.	<i>Cheilinus fasciatus</i>	0	0	0	0	3	3	8
10.	<i>Choerodon anchorago</i>	2	0	0	0	0	2	
11.	<i>Oxycheilinus digramma</i>	2	0	0	0	1	3	
V	Lethrinidae							
12.	<i>Gymnocranius griseus</i>	0	0	0	0	1	1	5
13.	<i>Lethrinus erythropterus</i>	0	0	1	0	1	2	
14.	<i>Lethrinus semicinctus</i>	0	0	0	1	1	2	
VI	Lutjanidae							
15.	<i>Lutjanus decussatus</i>	2	1	0	2	1	6	20
16.	<i>Lutjanus fulviflamma</i>	1	2	0	3	0	6	
17.	<i>Lutjanus sebae</i>	0	0	2	1	2	5	
18.	<i>Lutjanus vitta</i>	0	0	0	3	0	3	
VII	Mullidae							
19.	<i>Parupeneus multifasciatus</i>	0	0	0	1	0	1	1
VIII	Nemipteridae							
20.	<i>Pentapodus caninus</i>	0	1	2	0	0	3	6
21.	<i>Pentopodus trivittatus</i>	2	0	0	0	0	2	
22.	<i>Scolopsis margaritifera</i>	1	0	0	0	0	1	
IX	Scaridae							
23.	<i>Calotomus carolinus</i>	1	0	0	0	0	1	2
24.	<i>Chlorurus capistratoides</i>	1	0	0	0	0	1	
X	Serranidae							
25.	<i>Cephalopholis boenak</i>	2	0	1	0	2	5	14
26.	<i>Cephalopholis miniata</i>	0	0	1	0	0	1	

27.	<i>Cephalopholis sexmaculata</i>	0	1	0	1	0	2	
28.	<i>Epinephelus areolatus</i>	0	2	1	0	0	3	
29.	<i>Epinephelus macrospilos</i>	0	2	1	0	0	3	
XI Siganidae								
30.	<i>Siganus guttatus</i>	0	0	0	1	1	2	
31.	<i>Siganus puellus</i>	1	4	0	0	0	5	
32.	<i>Siganus sp</i>	0	0	0	0	1	1	22
33.	<i>Siganus spinus</i>	0	0	0	4	0	4	
34.	<i>Siganus virgatus</i>	4	0	0	0	0	4	
35.	<i>Siganus vulpinus</i>	2	1	0	0	3	6	
XII Balistidae								
36.	<i>Abalistes stellatus</i>	1	1	1	0	2	5	5
Jumlah:		24	15	10	20	24		93
TOTAL:		93 (Sembilan puluh tiga) ekor						

Keterangan: Stasiun 1 : Temawan Stasiun 4 : Biang Matak
Stasiun 2 : Pasir Manang Stasiun 5 : Nawan
Stasiun 3 : Arung Hijau

Jumlah spesies ikan hasil tangkapan terbesar termasuk kedalam famili Siganidae yaitu 22 spesies, famili Lutjanidae yaitu 20 spesies, famili Serranidae yaitu 14 spesies, famili Labridae 8 spesies, famili Nemipteridae 6 spesies, famili Caesionidae, Lethrinidae dan Balistidae masing-masing 5 spesies, famili Carangidae 3 spesies, famili Holocentridae dan Scaridae masing-masing 2 spesies serta famili Mullidae yaitu 1 spesies (Gambar 4).



Gambar 4. Jumlah spesies ikan pada masing-masing famili

Menurut Allen dan Steene (1994) dalam Arifin dan Yulianda (2003), jenis ikan karang yang banyak mendominasi terumbu karang adalah 10 kelompok ikan (the big ten), yaitu Pomacentridae (Damsel-fishes), Labridae (Wrasses), Chaetodontidae (Butterflyfishes), Pomacanthidae (Angelfishes), Apogonidae (Cardinalfishes), Serranidae (Groupers & Basslets), Scaridae (Parrotfishes), Acanthuridae (Surgeonfishes),

Bleennidae (Blennies), dan Gobiidae (Gobies).

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa hanya famili Labridae, Serranidae dan Scaridae yang ditemukan. Famili Pomacentridae, Chaetodontidae, Pomacanthidae, Apogonidae, Acanthuridae, Bleennidae dan Gobiidae umumnya merupakan jenis ikan yang berukuran kecil. Sedangkan pada penelitian ini alat tangkap yang digunakan hanya alat pancing, sehingga ikan-ikan dari

famili diatas tidak tertangkap. Ikan-ikan Gobiidae menyerupai warna dasar perairan dan sering membenamkan diri pada substrat (Arifin dan Yulianda, 2003) dimana alat tangkap pancing tidak sampai dasar sehingga ikan – ikan dari famili ini tidak ditemukan.

Jumah spesies ikan karang yang paling banyak ditemukan adalah dari famili Siganidae dan Lutjanidae (Gambar 4). Famili Siganidae dan Lutjanidae pada umumnya merupakan ikan yang berniai ekonomis penting dan merupakan ikan konsumsi yang familiar di jual oleh nelayan dan

masyarakat khususnya di Kabupaten Kepulauan Anambas.

Jenis-jenis ikan hasil penyelaman yang tidak tertangkap di masing-masing stasiun

Selain ikan-ikan hasil tangkapan yang berhasil diidentifikasi, terdapat ikan-ikan yang berhasil diabadikan melalui penyelaman dan tangkapan kamera peneliti. Adapun jenis-jenis ikan yang terdapat di masing-masing stasiun tetapi tidak tertangkap tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Jenis-jenis ikan yang terdokumentasi dalam air dan tidak tertangkap

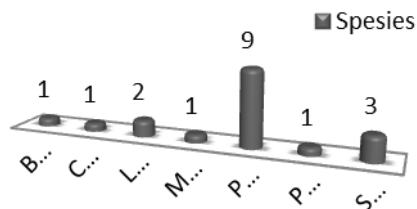
No	Ordo	Famili	Genus	Spesies
1.	Perciformes	Blenniidae	<i>Aspidontus</i>	<i>Aspidontus</i> sp
		Chaetodontidae	<i>Chaetodon</i>	<i>Chaetodon</i> sp
		Labridae	<i>Gomphosus</i>	<i>Gomphosus</i> sp
			<i>Halichoeres</i>	<i>Halichoeres</i> sp
		Mullidae	<i>Parupeneus</i>	<i>Parupeneus</i> sp
		Pomacentridae	<i>Amblyglyphidodo</i>	<i>Amblyglyphidodon</i> sp
			<i>Chromis</i>	<i>Chromis</i> sp ₁
				<i>Chromis</i> sp ₂
			<i>Chrysiptera</i>	<i>Chrysiptera</i> sp
			<i>Dischistodu</i>	<i>Dischistodus</i> sp
			<i>Neoglyphidodon</i>	<i>Neoglyphidodon</i> sp
			<i>Pomacentrus</i>	<i>Pomacentrus</i> sp ₁
				<i>Pomacentrus</i> sp ₂
				<i>Pomacentrus</i> sp ₃
		Plesiopidae	<i>Labracinus</i>	<i>Labracinus</i> sp
		Scaridae	<i>Cetoscarus</i>	<i>Cetoscarus</i> sp
			<i>Chlorurus</i>	<i>Chlorurus</i> sp
			<i>Scarus</i>	<i>Scarus</i> sp

Sumber: Data Primer

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat ikan-ikan yang berhasil diabadikan saat penyelaman dibawah laut. Adapun jumlah ikan yang berhasil diabadikan melalui foto berjumlah 18 spesies ikan karang yang termasuk kedalam 1 ordo, 7 famili dan 5 genus. Spesies tertinggi

yang berhasil diabadikan adalah dari famili Pomacentridae (Gambar 5). Hal ini karena ukuran spesies famili pomacentridae cendrung kecil sekitar 5-8 cm sehingga bukaan mulut sangat kecil, sedangkan alat tangkap yang digunakan adalah alat pancing dengan umpan yang digunakan adalah cumi-

cumi dan siput yang ukurannya lebih besar dibandingkan diameter mulut ikan dari famili pomacentridae, oleh karena itu, ikan dari famili pomacentridae cenderung tidak tertangkap.



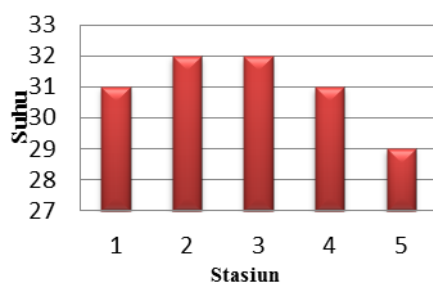
Gambar 5. Jumlah spesies ikan pada masing-masing famili yang ditemukan saat penyelaman

Tabel 3. Hasil Pengukuran Kualitas Air Perairan Laut Kabupaten Kepulauan Anambas

No.	Parameter	Satuan	St 1	St 2	St 3	St 4	St 5
1.	Suhu	°C	31	32	32	31	29
2.	pH	-	8	8	8	8	8
3.	Salinitas	‰	32	32	34	32	31

Sumber: Data primer

Kisaran suhu yang didapat dalam penelitian ini dalam kisaran 29-32 °C (Gambar 6) yang berarti kisaran ini sangat baik untuk kehidupan ikan karang dan mendukung dalam pertumbuhan ikan serta terumbu karang sebagai habitat utama bagi keberadaan ikan karang. Hal ini sesuai dengan pendapat Anwar *et al.* (1984) yang menyatakan bahwa kisaran suhu yang baik untuk ikan adalah antara 25 – 32 °C.



Adapun jumlah ikan keseluruhan yang berhasil ditemukan adalah 54 spesies yang termasuk kedalam 3 ordo, 18 famili dan 34 genus dimana 36 spesies adalah hasil tangkapan dan 18 spesies lainnya adalah ikan yang berhasil diabadikan kamera bawah air diwaktu penyelaman.

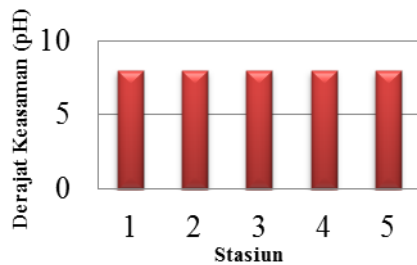
KUALITAS PERAIRAN

Berdasarkan pengukuran kualitas air, maka diperoleh nilai kualitas air perairan Kabupaten Kepulauan Anambas seperti tertera pada Tabel 3.

Gambar 6. Hasil pengukuran suhu (°C) yang terdapat di perairan Kabupaten Kepulauan Anambas pada masing-masing stasiun selama penelitian

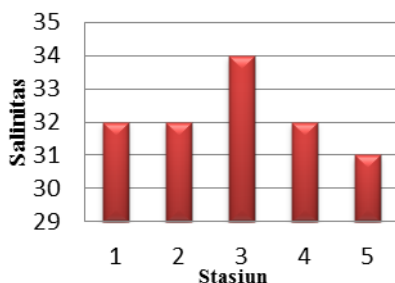
Derajat keasaman (pH) pada lokasi penelitian disetiap stasiun memiliki kadar pH yang sama yaitu 8 (Gambar 7). Berdasarkan hasil pengukuran pH dapat diketahui bahwa perairan laut pada masing-masing stasiun bersifat basa dan menunjukkan kondisi perairan yang normal dan baik untuk kehidupan biota laut. Hal ini sesuai dengan pendapat Nybakken (1988) yang menyatakan pH di lingkungan perairan laut berkisar antara 7,5-8,4 (bersifat basa)

disebabkan banyaknya ion-ion natrium, kalium dan kalsium.



Gambar 7. Hasil pengukuran derajat keasaman (pH) yang terdapat di perairan Kabupaten Kepulauan Anambas pada masing-masing stasiun selama penelitian

Dari tabel 3 dapat diketahui salinitas perairan pada kelima stasiun berkisar 31-34 ppt (Gambar 8). dilihat dari nilai kisaran salinitas dilokasi penelitian dapat dikatakan perairan daerah tropis yang memiliki kriteria perairan yang bagus karena terumbu karang yang merupakan habitat utama ikan karang hanya dapat berkembang dengan baik dengan nilai salinitas air berkisar 32-35 ‰ (Pandiangan, 2009).



Gambar 8. Hasil pengukuran salinitas (‰) yang terdapat di perairan Kabupaten Kepulauan Anambas pada masing-masing stasiun selama penelitian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa di perairan laut Kabupaten Kepulauan Anambas terdapat bermacam-macam jenis ikan karang yang ditemukan, yang termasuk ke dalam 3 ordo, 12 famili, 21 genus dan 36 spesies hasil tangkapan dan 1 ordo, 6 famili, 13 genus dan 18 spesies hasil penyelaman. Adapun jenis ikan yang paling tinggi tertangkap adalah dari famili Siganidae, Serranidae dan Lutjanidae, dan spesies yang paling banyak tertangkap adalah *Lutjanus decussatus*, *Lutjanus fulviflamma* dan *Siganus vulvinus*. Adapun jenis yang paling tinggi ditemukan hasil penyelaman adalah dari famili pomacentridae. Secara keseluruhan maka jumlah ikan yang terdapat dalam penelitian ini adalah 3 ordo, 18 famili, 34 genus dan 53 spesies.

Saran

Penelitian ini memberikan informasi tentang jenis-jenis ikan karang yang terdapat di perairan laut Kabupaten Kepulauan Anambas. Agar memperoleh informasi lengkap, perlu dilakukan penelitian tentang identifikasi jenis ikan karang di perairan laut Kepulauan Anambas dengan pulau berbeda yang belum dilakukan penelitian agar lebih banyak spesies baru yang ditemukan dan diperlukan buku identifikasi mengenai ikan karang yang lebih banyak dan terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

Adrim, M., I, Chen, Z. Chen, K,K.I. Lim, H.H. Tan, Y. Yusof and Z. Jafaar. 2004. Marine

- Fishes Recorderd from the Anambas and Natuna Islands. Sout China Sea. The Raffles Bulletin of Zoology (11): 117-130.
- Allen, G. and Steen, R. 1994. Indo-Pacific Coral Reef Field Guide. Singapore, Tropical Reef Research
- Allen, G. Steene, R. Human, P and Deloach, N. 2003. Reef Fish Identification Tropical Pasific. Star Standar Industries Pte Ltd. Singapore.
- Anwar, J., A.J. Whitten, S.J. Damanik dan N. Nisyam. 1984. Ekologi Ekosistem Sumatera. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Arifin, M. A dan Yulianda, F. 2003. Keanekaragaman Ikan Karang di perairan Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. Jurnal Ikhtio indonesia, Volume 3. Nomor 1. Bogor.
- Febrian, T dan Utomo, C. 2013. Pesona Selam Kepulauan Anambas. Jakarta.
- Kuiter, R. H dan Tonozuka, T. 2001. Indonesian Reef Fishes. Zoonetics. Australia
- Loka KKPN Pekanbaru.2013.Rencana Pengelolaan Dan Zonasi Taman Wisata Perairan Kepulauan Anambas Dan Laut Sekitarnya. Direktorat Jenderal Kelautan PesisirDan Pulau-Pulau Kecil, Kementerian Kelautan Dan Perikanan.
- Mustika, P. L., Gunawan, T. & Erdmann, M. V. (eds) 2013, Kajian Cepat Kelautan (Marine Rapid Assessment MRAP) di Taman Wisata Perairan Kepulauan Anambas, 3-31 Mei 2012, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Pemerintah Daerah Kabupaten Anambas, The Nature Conservancy, Conservation International Indonesia, Denpasar.
- Nybakken, J.W. 1988. Biologi Laut: Suatu Pengantar Ekologis. Diterjemahkan oleh H. M. Eidman, D.G. Bengen, H. Malikusworo dan Sukristijono. PT. Gramedia. Jakarta
- Pandiangan, S.L. 2009. Studi Keanekaragaman Ikan Karang di Kawasan Perairan Bagian Barat Pulau Rubiah Nanggroe Aceh Darussalam. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI. 2006. Biota Laut: Bagaimana Mengoleksi dan Merawat Biota Laut. Volume XXXI, Nomor 2, : 1 – 9./ www.Oseanografi.go.id. Diakses tanggal 20 Maret 2014 pukul 20.00 wib
- Randall J. E. dan Lim, K.K.P. 2000. A checklist of the fishes of the South China Sea. The Raffles Bulletin of Zoology, Supplement 8: 569-667.
- William W.T., Last P.R., Dharmadi, Faizah R., Chodriah U., Prisantoso B.I., Pogonoski J.J., Puckridge M. and Blaber S.J.M.. 2013. Market fishes of Indonesia (= Jenis-jenis ikan di Indonesia). ACIAR Monograph No. 155. Australian Centre for International Agricultural Research: Canberra. 438 pp.

LAMPIRAN

Berikut adalah gambar dari ikan hasil tangkapan:



M. hexagona



S. melanospolis



C. caerulaurea



C. cuning



P. digramma



C. Gymnostethus



C. Malabaricus



C. papuensis



C. fasciatus



C. anchorago



O. digramma



G. griseus



L. erythropterus



L. semicintus



L. decussatus



L. fulviflamma



L. sebae



L. vitta



P. Multifasciatus



P. caninus



P. trivittatus



S. margaritifera



C. carolinus



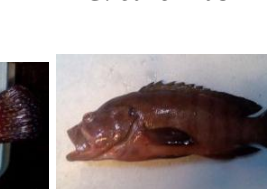
C. capistratoides



C. boenak



C. miniata



C. Sexmaculata



E. areolatus



E. macrospilus



S. guttatus



S. puellus



Siganus sp



S. spinus



S. virgatus



S. vulpinus



A. stellatus

Berikut adalah gambar ikan hasil penyelaman yang tidak tertangkap:



Aspidontus sp



Chaetodon sp



Gomphosus sp



Halichoeres sp



Parupeneus sp



Amblyglyphidodon sp



Chromis sp₁



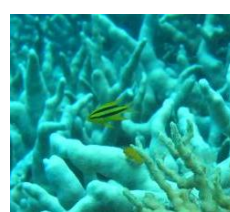
Chromis sp₂



Chrysiptera sp



Dischistodus sp



Neoglyphidodon sp



Pomacentrus sp₁



Pomacentrus sp₂



Pomacentrus sp₃



Labracinus sp



Cetoscarus sp



Chlorurus sp



Scarus sp